

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Alamat sekolah di Jalan Ahmad Yani, Km. 4,5, Komplek UIN Antasari Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Taman Kanak-kanak ini berada di bawah Yayasan DWP UIN Antasari Banjarmasin. Adapun kepala sekolah TK Tarbiyatul Athfal adalah Ibu Sri Purnama Hayati, S.Pd.

Sekolah ini terletak di kampus UIN Antasari Banjarmasin, status perekonomian para orang tua dari anak yang bersekolah dilembaga ini secara umum adalah kelompok masyarakat menengah ke atas yang mereka rata-rata orang tua pekerja. Harapan para orangtua yang menyekolahkan anaknya di lembaga ini agar anak-anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Selain itu, diharapkan agar anak dapat belajar melalui bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.

B. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelompok B2 TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2022.

C. Siklus PTK

Siklus adalah putaran dalam penelitian tindakan kelas. Dalam setiap siklus meliputi tahapan kegiatan perencanaan strategi proses pembelajaran, tahapan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan strategi yang disiapkan. Kemudian diamati tingkat keberhasilannya dan di evaluasi apakah tingkat keberhasilannya sesuai dengan target yang ditetapkan.

Setiap siklus atau putaran dalam penelitian ini meliputi 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem kegiatan pembelajaran yang dihadapi guru.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 3.1
Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h. 137.

Setelah permasalahan ditetapkan, PTK untuk siklus pertama dapat dilakukan, yakni mulai dari penentuan tindakan yang akan dilakukan, kemudian dilanjutkan merencanakan bagaimana tindakan dalam rangka memecahkan masalah tersebut dilakukan, setelah itu melaksanakan tindakan tersebut. Saat dilaksanakan tindakan dilakukan pula observasi. Hasil observasi lalu dilakukan refleksi guna menemukan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan tersebut. Jika pelaksanaan tindakan pada siklus pertama belum menunjukkan hasil seperti yang diinginkan, maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tidak ada ketentuan tentang berapa siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.² Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya penelitian akan melakukan 3 kali pertemuan.

Berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart tersebut, penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan dalam perencanaan berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema pembelajaran

- b. Melaksanakan RPPH

² Tim Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *“Diklat Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah”*, (Depok : 2017), h. 44-45

- c. Menyiapkan alat main dan bahan
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak
- e. Menyiapkan lembar refleksi

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan adalah kegiatan inti dalam PTK. Pada tahap ini guru melakukan tindakan berupa penerapan model/cara mengajar yang baru yang dilakukan kepada anak. Pada PTK tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada tahap ini peneliti menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPPH yang telah dibuat.

3. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, dan lain-lain.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan ditahapan (siklus) berikutnya.³

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 143-

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B2 di TK Tarbiyatul Athfal Kota Banjarmasin. Jumlah peserta didik yang menjadi subjek ada 13 orang, yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam mengenal konsep pengukuran dengan menggunakan media grafik di TK tarbiyatul athfal kota Banjarmasin, dengan dua aspek pengamatan yaitu kemampuan menghitung banyaknya benda yang dikelompokkan dan membedakan jumlah banyak sedikitnya benda dan membedakan lebih dari dan kurang dari.

Anak-anak kelompok B2 TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Namun dalam mengenal konsep pengukuran anak-anak masih belum berkembang secara optimal. Kegiatan dalam mengenal konsep pengukuran diberikan dengan alat main yang masih terbatas dan kurangnya pendampingan guru. Anak terlihat kurang antusias dalam mengenal konsep pengukuran yang berdampak pada belum berkembangnya kemampuan kognitif anak.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali menjadi fokus peneliti adalah terkait dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Aktifitas anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

- b. Hasil perkembangan kognitif anak kelompok B TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin yang meliputi kemampuan menghitung banyaknya benda yang dikelompokkan dan membandingkan/membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan sedikit.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti dalam memperoleh data pada suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Responden, yaitu anak-anak kelompok B2 TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin yang berjumlah 13 orang;
- b. Informan, yaitu satu orang guru kelompok B2 TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin;
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, di antaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek atau lapangan penelitian terhadap gejala sosial. Teknik observasi ini

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dalam proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan khususnya dalam perkembangan kognitif anak dalam mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik.

Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut. Proses observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebagai instrumen. Lembar observasi tersebut dibuat dalam dua macam yaitu lembar observasi aktifitas anak dan lembar observasi perkembangan kognitif anak.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru kelompok B2 sebagai informan untuk mengetahui informasi verbal secara langsung terkait perkembangan kognitif anak terkait pengenalan matematika terhadap subjek penelitian yakni anak kelompok B2 TK Tarbiyatul Athfal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data penelitian ini yang berupa data anak dan jumlah anak. Selain itu untuk memperkuat hasil penelitian peneliti mengumpulkan dokumen seluruh hasil kegiatan anak dalam bentuk foto atau catatan sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta RPPH selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Lembar observasi mengenai aktifitas anak dalam bentuk catatan observasi selama proses kegiatan berlangsung selama penelitian dan lembar perkembangan kognitif anak yang berbentuk tabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman selama pembelajaran berlangsung dan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian.

2. Pedoman observasi aktifitas anak yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian selama proses penelitian tindakan. Lembar observasi aktifitas anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktifitas anak

No	Nama Anak	Keterangan

3. Pedoman observasi perkembangan kognitif anak digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perkembangan kognitif anak setelah dilakukan tindakan. Lembar observasi perkembangan kognitif

anak yang digunakan peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Tabel Observasi Perkembangan Kognitif Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan mengenal konsep pengukuran	a. Kemampuan menghitung jumlah banyaknya benda yang dikelompokkan b. Kemampuan membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan sedikit.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan. Data yang dianalisis adalah semua data tentang perkembangan kognitif anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin.

Pendekatan PTK ini merupakan kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menilai perkembangan kognitif anak selama mengikuti pembelajaran yaitu kemampuan membedakan ukuran banyaknya benda paling banyak, paling sedikit, lebih dari, kurang dari. Hasil persentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Memberikan nilai yang diperoleh anak
- b. Menghitung nilai yang diperoleh anak
- c. Menghitung nilai rata-rata anak

- d. Menghitung persentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut: Tingkat Pencapaian = $\times 100\%$.⁴

Rumus Ketuntasan Individual:⁵

$$\text{Perkembangan Individual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan anak} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.3
Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
1-1,99	BB	Anak belum mampu menghitung banyaknya benda yang dikelompokkan dan membedakan ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan sedikit.
2-2,99	MB	Anak mampu menghitung jumlah banyaknya benda dikelompokkan, namun belum dapat membedakan jumlah ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan paling sedikit
3-3,99	BSH	Anak mampu menghitung jumlah banyaknya benda dikelompokkan, dan mulai mampu membedakan jumlah ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan paling sedikit
4	BSB	Anak mampu menghitung jumlah banyaknya benda dikelompokkan, dan mampu membedakan jumlah ukuran benda lebih dari dan kurang dari, paling banyak dan paling sedikit

Rumus Ketuntasan Klasikal:⁶

$$\text{Perkembangan Individual} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat } \geq 3 \times 100}{\text{Jumlah seluruh anak}}$$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 42

⁵ Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), h. 89

⁶ *Ibid* , h. 109

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berkaitan dengan pengelompokan atau karakteristik yang tidak dapat diukur ukurannya, dengan kata lain data kualitatif diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data yaitu perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan untuk keperluan penelitian, display data yaitu penyajian data dengan singkat dan jelas dan lengkap kemudian pengambilan kesimpulan.⁷ Analisis ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas anak pada kegiatan mengenal konsep pengukuran menggunakan media grafik. Hasil analisis terkait keaktifan anak akan dijabarkan secara narasi.

I. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian ini apabila dalam proses yang dilakukan pada perkembangan kognitif anak mencapai sekurang-kurangnya 80% dengan kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) dari jumlah anak. Hasil tersebut diketahui berdasarkan instrumen penelitian pada siklus 1, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hingga peningkatan perkembangan kognitif anak menggunakan media grafik mencapai target penelitian. Hasil perkembangan kognitif dalam mengenal konsep pengukuran dengan menggunakan media grafik dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

⁷ *Ibid* , h. 113-114

1. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH) dalam mengenal konsep pengukuran dengan menggunakan media grafik yaitu menghitung dan membedakan banyaknya benda yang paling banyak dan paling sedikit;
2. Secara klasikal 80 % anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya dalam mengenal konsep pengukuran dengan menggunakan media grafik.

J. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus penelitian akan melakukan tiga kali pertemuan dan di tiap siklus menyesuaikan dengan tema dan sub tema tiap minggunya. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas

No	Tanggal	Tempat	Tema/ Sub Tema	Siklus	Jumlah pertemuan
1	07 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Buah	Siklus 1	3 pertemuan
2	09 Maret 2022				
3	11 Maret 2022				
4	14 Maret 2022	TK Tarbiyatul Athfal Banjarmasin	Tanaman/ Sayur	Siklus 2	3 pertemuan
5	15 Maret 2022				
6	16 Maret 2022				